

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan yang pengkaji lakukan di RSUD Indramayu didapatkan hasil:

- A. Penatalaksanaan asuhan kehamilan pada Ny.Y telah sesuai dengan standar asuhan antenatal, kuantitas pemeriksaan kehamilan (ANC) minimal 6 kali pada masa kehamilan telah dilakukan oleh Ny.Y namun untuk kualitas pelayanan Antenatal care (ANC, bidan tempat Ny.Y melakukan Pemeriksaan kehamilan tidak memberikan pelayanan antenatal yang optimal yaitu ditemukan kurangnya pemberian pendidikan kesehatan seperti penkes tanda bahaya kehamilan, penyakit Infeksi Menular Seksual, dan skrining tanda penyakit Infeksi Menular Seksual.
- B. Penatalaksanaan asuhan kebidanan Persalinan pada Ny.Y sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) RSUD Indramayu tahun 2019, ditemukan adanya penyulit persalinan yaitu ketuban pecah dini, robekan jalan lahir dan persalinan preterm namun, deteksi dini penyulit dan komplikasi pada persalinan yang dialami Ny.Y ditemukan adanya ketidaksesuaian antara teori yaitu pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi kebenaran cairan Ketuban pada kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) namun setelah dilakukan kolaborasi dengan dokter SpOg, dokter menyarankan untuk dilakukan USG dan didapatkan hasil ketuban sudah rembes tetapi masih ada sisa dan masih bisa dilakukan persalinan pervaginam.
- C. Penatalaksanaan asuhan kebidanan Nifas pada Ny.Y sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) di RSUD Indramayu tahun 2019 namun deteksi dini penyulit dan komplikasi pada masa nifas yang dialami Ny.Y didapatkan kurang optimalnya pelayanan KF1 - KF4 hal ini

dikarenakan tidak dilakukan pelayanan KF 3 dan KF 4 pada Ny Y di bidan desa tempat tinggal Ny.Y, namun pengkaji sebagai praktikan telah melakukan telemedicine untuk KF 3 dan 4, ditemukan hasil tidak adanya tanda-tanda infeksi akibat kejadian KPD dan laserasi jalan lahir.

- D. Penatalaksanaan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir pada Ny.Y sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ada di RSUD Indramayu. Bayi baru lahir tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), hal ini terjadi karena apgar Score yang ditemukan pada By.Ny.Y yaitu 5/7, perawat bayi langsung melakukan penatalaksanaan asuhan pada bayi baru lahir dengan asfiksia ringan dan deteksi dini penyulit dan komplikasi pada Bayi Baru Lahir post asfiksia ringan yang dialami By.Ny.Y sudah sesuai SOP, perawat melakukan pemantauan setiap 3 jam pada By.Ny.Y.

6.2 Saran

Setelah disimpulkan pada bagian diatas, maka pengkaji dapat menyarankan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

A. Bagi fasilitas kesehatan lanjut (RS M)

Diharapkan fasilitas kesehatan tingkat dasar terkait mampu melakukan skrining dan penapisan awal kegawatdaruratan ketuban pecah dini dan persalinan prematur, dengan pemeriksaan penunjang yang sesuai dengan ketetapan yang ada dalam standar operasional prosedur yang berlaku serta melakukan tindakan segera yaitu tindakan rujukan ke fasilitas pelayanan lebih memadai secara cepat dan tanggap.

B. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan terkait kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang selalu berpedoman pada SOP, serta meningkatkan kompetensi kepada seluruh karyawan/tenaga kesehatan yang bertugas dengan cara rutin melakukan workshop atau pelatihan terhadap nakes yang memberikan pelayanan untuk meningkatkan

mutu pelayanan kesehatan yang semakin baik dengan sesuai standar dan wewenang yang ada.

C. Bagi institusi

Dengan adanya laporan tugas akhir ini, diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi tentang asuhan kebidanan, khususnya tentang penatalaksanaan ketuban pecah dini dan robekan jalan lahir.

D. Bagi penulis

Dengan adanya alporan tugas akhir ini diharapkan mahasiswa/ penulis yang lainnya dapat mendeteksi kegawatdaruratan dengan benar, menegakkan diagnosa dengan tepat dan mampu melakukan penatalaksanaan pada kasus ketuban pecah dini, persalinan prematur dan robekan jalan lahir sesuai dengan standar dan kewenangan yang berlaku agar asuhan yang diberikan dapat secara maksimal dan seusi dengan standar.